

Integritas Sistem Pembayaran Digital (QRIS) Bagi Pelaku UMKM

Asmaul Husna RS¹, Andi Asy'hary J. Arsyad², Reny Amalia Permata³, Chairi Nur Insani⁴, Faiqotul Mala⁵

^{1,5}Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Medica Farma Husada Mataram

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pejuang RI Makassar.

³Program Studi Sains Aktuaria, Universitas Negeri Surabaya.

⁴Program Studi Teknik Informatika, Universitas Negeri Sulawesi Barat.

rshusnaasmaul@gmail.com, andiasyhary001@gmail.com, reny.amalia28@gmail.com, chairini@unsulbar.ac.id, faiqmalaa@gmail.com

Abstract

To ensure that micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in Indonesia implement the Digital Payment System Integrity (QRIS), effective monitoring efforts involving social responsibility are required. The purpose of this dedication to the community is to find out how UMKM perpetrators understand QRIS integration and the problems they face. The implementation methods used include direct support, surveys, transaction monitoring, practical training, and understanding of QRIS and digital payment systems. Therefore, Commitment to the Society provides guidelines for implementing commitment initiatives in the community that focus on QRIS integration for small and medium-sized enterprises. (UMKM). In addition, this PkM will help to expand financial inclusion and inclusive economic growth in Indonesia.

Keywords : Digital Payments. QRIS. UMKM

Abstrak

Untuk memastikan bahwa pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia mengimplementasikan Integritas Sistem Pembayaran Digital (QRIS), diperlukan upaya pemantauan yang efektif yang melibatkan tanggung jawab sosial. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaku UMKM memahami integrasi QRIS dan masalah yang mereka hadapi. Metode pelaksanaan yang digunakan termasuk pendampingan langsung, survei, pemantauan transaksi, pelatihan praktis, dan pemahaman tentang QRIS dan sistem pembayaran digital. Hasil monitoring yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman tentang seberapa efektif penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Oleh karena itu, Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan panduan untuk menerapkan inisiatif pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada integrasi QRIS bagi usaha kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, PkM ini akan membantu memperluas inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif di Indonesia.

Kata Kunci: Pembayaran Digital, QRIS, UMKM

I. PENDAHULUAN

Dengan segala keunggulannya dalam hal kemudahan, kecepatan, dan efisiensi, sistem pembayaran digital telah menjadi komponen penting dari lingkungan bisnis modern. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia melalui pemanfaatan teknologi informasi (Atmojo, 2022). Namun, masih banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) yang belum memanfaatkan semua potensi sistem pembayaran digital ini. Pembayaran digital dan strategy digital marketing menguatkan UMKM adalah hal krusial di era modern (Bowo, 2023). QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah inovasi

terbaru yang sangat menjanjikan, telah menjadi standar kode QR untuk pembayaran elektronik di Indonesia (Natsir et al., 2023). QRIS memberikan kesempatan besar bagi UMKM untuk meningkatkan aksesibilitas, produktivitas, dan integritas transaksi keuangan bagi pelaku UMKM. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Leatemia et al., 2023) bahwa penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap pelaku UMKM apabila dibandingkan dengan metode pembayaran *cashless*.

Integritas Sistem Pembayaran Digital (QRIS) bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk

memberikan layanan kepada masyarakat. keterbatasan akses teknologi adalah salah satu masalah utama, terutama bagi UMKM yang beroperasi di wilayah pinggiran atau pedesaan. Tidak adanya infrastruktur teknologi seperti akses internet dan perangkat pintar menjadi kendala utama dalam adopsi QRIS. Selain itu, pelaku UMKM menghadapi kesulitan dalam memahami dan menggunakan teknologi QRIS. Oleh karena itu, pelatihan komprehensif diperlukan untuk memastikan implementasi QRIS berjalan dengan baik. Hal terpenting menurut (Nurjanah & Wibisono, 2023) adalah keputusan untuk menggunakan QRIS dipengaruhi juga oleh literasi keuangan. Minat pelaku UMKM dalam penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital juga sangat dipengaruhi oleh sikap (*attitude*) dan respons emosional (*affect*) (Atahau & Himaya, 2022).

Pemahaman yang mendalam tentang cara mengintegrasikan QRIS dengan sistem pembayaran digital dapat sangat bermanfaat bagi UMKM karena dapat membantu pertumbuhan dan kesinambungan bisnis mereka di era digital ini. Langkah-langkah konkrit yang harus diambil untuk membantu UMKM memahami proses integrasi ini dan mengambil langkah pertama menuju pertumbuhan dan efisiensi yang berkelanjutan. Hasil evaluasi pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Farhan & Shifa, 2023) menunjukkan bahwa pelaku UMKM sangat tertarik untuk menerapkan metode pembayaran QRIS dalam bisnis mereka. Namun, mereka akan menggunakan teknologi ini untuk kepentingan pribadi mereka terlebih dahulu sebelum menerapkannya.

Studi terbaru oleh (Bachtiar et al., 2024) tentang pemanfaatan QRIS pada usaha (UMKM) sangat penting untuk memahami apa yang mereka ketahui dan kesulitan yang dihadapi oleh pelaku UMKM saat mengadopsi sistem pembayaran digital. Penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pemahaman UMKM tentang QRIS dan kemampuan mereka untuk menerapkannya dalam operasi sehari-hari. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan yang kuat untuk membangun metode yang lebih baik untuk membantu UMKM dalam memanfaatkan QRIS secara optimal. Selain itu, sangat penting untuk memprioritaskan penggunaan strategi pemasaran digital bagi UMKM. Dalam studi terpisah yang dilakukan oleh (Indrawan, 2023), ditunjukkan bahwa strategi pemasaran digital sangat penting untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing UMKM di era modern. Menggunakan platform digital, seperti marketplace online dan sosial media, dapat membantu UMKM menjangkau pasar yang lebih luas dan memperkenalkan barang atau jasa mereka kepada khalayak yang lebih besar. Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Sholihah & Nurhapsari, 2023) mengkonfirmasi bahwa persepsi kemanfaatan dan kemudahan memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap keinginan untuk menggunakan QRIS. Oleh karena itu, studi ini konsisten dengan upaya pemerintah dan Bank Indonesia untuk mendorong pengembangan program digitalisasi UMKM dan

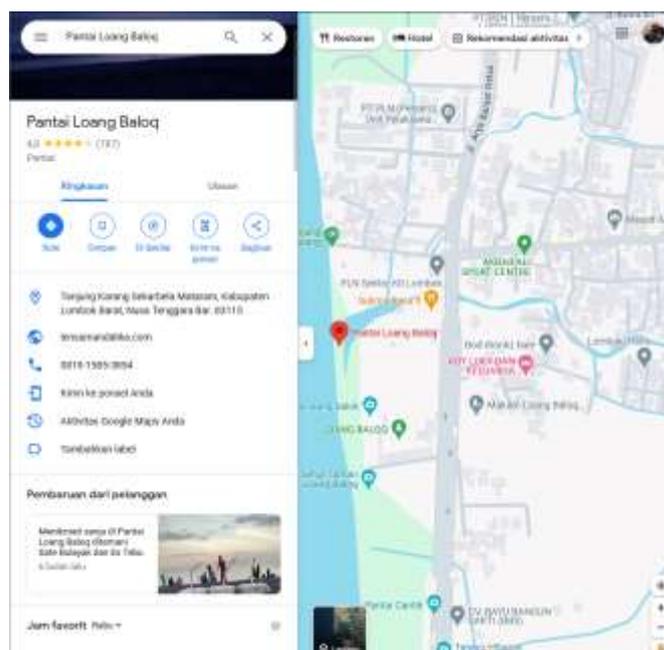
implementasi digital payment atau Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT).

Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan membahas pentingnya integritas sistem pembayaran digital, khususnya integrasi QRIS dengan sistem pembayaran digital untuk UMKM. Integrasi ini tidak hanya akan membuat UMKM lebih mudah bertransaksi, tetapi juga akan meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan memperluas jangkauan pasar mereka serta mencegah resiko keamanan dan ketidakakuratan data (Awaluddin, 2024).

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan dengan mempermudah akses layanan pembayaran digital yang efisien dan aman. Dengan standar yang aman dan praktis, QRIS menjadi alat penting untuk mendukung keberlanjutan usaha UMKM dan pertumbuhan ekonomi nasional.

II. METODE

Kegiatan yang menunjukkan pengabdian kepada masyarakat dilakukan langsung kepada sejumlah pelaku UMKM di Desa Wisata Taman Loang Baloq kota Mataram.



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan PkM

Dalam mengintegrasikan QRIS dengan sistem pembayaran digital bagi pelaku UMKM, langkah-langkah yang dapat diambil dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat mencakup pemahaman yang baik tentang QRIS dan sistem pembayaran digital. Proses metode pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Verifikasi

Melakukan verifikasi terhadap pelaku UMKM untuk siap mendapatkan pelatihan tentang pentingnya integritas sistem pembayaran digital, terutama dalam konteks integrasi QRIS. Ini dapat membantu mereka siap untuk mengikuti program dengan memiliki komunikasi awal yang jelas dan diskusi yang terbuka.

2. Sosialisasi

Menedukasi pelaku UMKM tentang QRIS dan sistem pembayaran digital lainnya. Penjelasan menyeluruh tentang konsep QRIS, manfaatnya bagi UMKM, dan cara menggunakannya akan menjadi pondasi yang kuat untuk pemahaman yang baik.

3. Pelatihan Praktis

Memberi pelaku UMKM pelatihan langsung tentang penggunaan QRIS dalam transaksi sehari-hari, seperti mencetak kode QR, menerima pembayaran, dan melacak transaksi.

4. Monitoring

Langkah-langkah pendampingan, monitoring, dan evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan dan implementasi QRIS kepada pelaku UMKM sangat penting untuk menjamin keberhasilan dan keberlanjutan penggunaan QRIS.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Para pelaku UMKM, dalam mengimplementasikan integrasi QRIS dengan sistem pembayaran digital membawa manfaat yang signifikan. Langkah ini mampu meningkatkan efisiensi transaksi, dengan UMKM dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk proses pembayaran, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi antrian di kasir. Selain itu, diharapkan penggunaan sistem pembayaran digital juga akan mengurangi biaya operasional, karena UMKM dapat mengurangi biaya penghitungan uang tunai dan risiko kehilangan uang. Selain itu, integrasi QRIS membuka peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasarnya. Dengan menerima pembayaran melalui QRIS, UMKM akan lebih mudah diakses oleh pelanggan yang memilih untuk menggunakan pembayaran digital, membuka peluang baru untuk menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk pelanggan yang tidak tinggal di lokasi toko fisik. Selain itu, UMKM dapat meningkatkan pengalaman pelanggan mereka dengan proses pembayaran yang mudah dan cepat melalui QRIS.

Dari segi keamanan, penggunaan QRIS memberi konsumen dan UMKM lebih banyak perlindungan. Transaksi dilakukan secara elektronik, mengurangi risiko pencurian atau pemalsuan uang. Selain itu, UMKM dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap bisnis mereka dengan

mengintegrasikan QRIS dengan sistem pembayaran digital. Konsumen akan merasa lebih aman dan nyaman saat bertransaksi dengan mereka. Selain itu, integrasi ini akan memungkinkan UMKM untuk mendapatkan data transaksi yang lebih lengkap dan akurat. Preferensi konsumen, tren penjualan, dan strategi pemasaran yang lebih baik dapat dipelajari dengan data ini. Diharapkan UMKM dapat memperkuat posisi mereka di pasar, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dengan mencapai hasil-hasil ini. Mengikuti perkembangan teknologi bukan satu-satunya syarat integritas sistem pembayaran digital, terutama QRIS, tetapi juga membangun fondasi bisnis yang kuat, efektif, dan inovatif untuk masa depan.



Gambar 2. Proses Pelaksanaan PkM

Diharapkan integrasi sistem pembayaran digital dengan QRIS untuk pelaku UMKM akan membuka peluang baru yang menguntungkan. UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasi mereka dengan menggunakan sistem pembayaran digital dan QRIS. Langkah berikutnya adalah memilih platform pembayaran digital yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka, seperti jumlah transaksi dan preferensi pelanggan. Setelah melakukan registrasi di platform tersebut dengan bantuan yang memadai, layanan QRIS diaktifkan untuk memulai penerimaan pembayaran secara elektronik.



Gambar 3. Proses Monitoring

Dengan melakukan integrasi ini, UMKM memiliki peluang untuk lebih dekat dengan pelanggan yang mengandalkan pembayaran digital. Dengan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik, terutama dalam hal kemudahan bertransaksi, UMKM dapat membangun kepercayaan pelanggan yang lebih besar. Selain itu, peningkatan fitur keamanan transaksi juga menguntungkan karena mengurangi kemungkinan pencurian uang dan pemalsuan. Selain itu, UMKM akan memiliki akses yang lebih baik ke data transaksi, yang dapat digunakan untuk melakukan analisis bisnis yang lebih baik. Dengan memahami tren penjualan dan preferensi konsumen, UMKM dapat membuat pilihan yang lebih baik tentang strategi pemasaran dan pengembangan produk. Pada akhirnya, kegiatan PkM ini diharapkan akan mendorong pertumbuhan bisnis kecil dan menengah (UMKM) secara signifikan dan membawa mereka ke dalam ekosistem bisnis digital yang semakin berkembang. Oleh karena itu, integritas sistem pembayaran digital—terutama dengan integrasi QRIS—bukan hanya inovasi teknologi tetapi juga fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan kesuksesan bisnis UMKM di era digital.

IV. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian yang kami lakukan menunjukkan bahwa integrasi QRIS dengan sistem pembayaran digital memberikan manfaat signifikan bagi pelaku UMKM di objek wisata pantai Loang Baloq Mataram, seperti meningkatkan keamanan, dan mempermudah analisis data penjualan. Survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 70% pelaku UMKM telah memahami dan memanfaatkan QRIS dengan baik, terlihat dari pemahaman dasar, adopsi dalam bisnis, dan manfaat nyata yang dirasakan. Integrasi ini menjadi kunci

strategis untuk mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM dalam menghadapi tantangan era digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan ini sepenuhnya tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik itu LPPM Politeknik Medica Farma Husada Mataram, universitas Sulawesi Barat dan Universitas Pejuang Republik Indonesia Makassar. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada para pelaku UMKM yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atahau, A. D. R., & Himaya, D. N. (2022). Adopsi QRIS oleh UMKM dengan Menggunakan Theory of Interpersonal Behavior. *Performance: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing Dan Sistem Informasi*, 29(2), 125–139.
- Atmojo, M. E. (2022). Pemberdayaan UMKM Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 378–385.
- Awaluddin, A. (2024). Pengenalan Integritas Aplikasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis sebagai Upaya Mengefektifkan Manajemen. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(1), 65–72.
- Bachtiar, A., Sukirman, M. W. D., Ambarita, N. C., Nicolas, D. D. R., Cendrawati, V., & Salsabila, W. F. (2024). Penggunaan Qris Sebagai Sistem Cashless Dalam Meningkatkan Efisiensi Transaksi Umkm di UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 140–146.
- Bowo, F. A. (2023). Penguatan UMKM Melalui Pembayaran Digital: Strategi Digital Marketing Dalam Era Baru. *Jurnal Perspektif-Jayabaya Journal of Public Administration*, 22(2), 134–140.
- Farhan, A., & Shifa, A. W. (2023). Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Pada Setiap UMKM di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1198–1206.
- Indrawan, R. (2023). Implementation of Digital Marketing Strategy and Preparation of Financial Reports for Oti Snack & Catering UMKM in Cimahi City. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 533–541.
- Leatemia, S. Y., Sitanala, T. F., Batkunde, A. A., & Gainau, P. C. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 271–280.
- Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Umkm. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1154–1163.

Nurjanah, Y. S., & Wibisono, T. (2023). Penerapan SAK EMKM berbasis Penggunaan QRIS dan Literasi Keuangan (Studi persepsi Pelaku UMKM Kuliner Tasikmalaya). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 438–453.

Sholihah, E., & Nurhapsari, R. (2023). Percepatan Implementasi Digital Payment Pada UMKM: Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan Technology Acceptance Model. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 1–12.